



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, perkembangan teknologi sangatlah pesat. Salah satu perkembangan yang terjadi sangat pesat di Indonesia adalah perkembangan penggunaan teknologi komunikasi yang semakin canggih, khususnya penggunaan media baru.

Menurut McQuail (2002, h. 158), media baru adalah tempat seluruh pesan komunikasi terdesentralisasi, distribusi pesan lewat satelite meningkatkan penggunaan jaringan kabel dan komputer, keterlibatan audiens dalam proses komunikasi yang semakin meningkat.

Pada generasi sekarang, terlihat lebih banyak mengakses konten-konten di media online karena kemudahan dalam mengakses internet. Menurut Survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) tercatat bahwa terdapat 132,7 juta pengguna internet di Indonesia pada tahun 2016 (Survei Internet APJII 2016, 2017).

Media Online disebut juga dengan Digital Media adalah media yang tersaji secara online di internet. M. Romli (2012, h. 30) mengartikan media *online* sebagai media “generasi ketiga” setelah media cetak (*printed media*) dan media elektronik (*electronic media*), serta dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet.

M. Romli (2012, h. 33) menyebutkan bahwa media online memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan media lainnya, yaitu sangat cepat dalam menyajikan berita atau informasi, praktis dan fleksibel karena dapat diakses dari mana saja dan kapan saja kita mau. Orang-orang mulai intensif menggunakan jaringan internet, karena sebagai media internet mampu memberikan informasi dalam skala besar dan dalam waktu yang sangat cepat.

Di Indonesia, media online dipelopori oleh sebuah portal berita bernama *detik.com* pada 1998 (M. Romli, 2012, h. 20). Setelah itu, mulai banyak bermunculan portal berita *online* yang mulai merambah ke segala aspek kehidupan dan juga melirik target yang semakin spesifik.

Penyebaran berita melalui media *online* ini juga tak lepas dengan munculnya jurnalisme *online*. Jurnalisme berasal dari kata *journal* yang artinya kejadian sehari-hari atau bisa juga berarti surat kabar. Menurut MacDougal dalam Kusumaningrat (2006, h.15), Jurnalisme adalah kegiatan menghimpun berita, mencari fakta, dan melaporkan peristiwa.

Jurnalisme *online* merupakan bagian dari jurnalisme. Menurut M. Romli (2012, h. 12) Jurnalisme *online* dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian informasi melalui media internet khususnya website, dalam penyebaran berita biasanya bisa dikombinasi dengan video, foto, audio, dan teks dan disebarluaskan dengan teknologi media digital.

Di Indonesia pertumbuhan dan perkembangan media online sangat pesat, salah satu media online baru yang berkembang adalah *kumparan.com*. *kumparan.com* merupakan perusahaan media online yang diusung oleh para mantan karyawan *detik.com*. Memulai pengembangan sejak pertengahan tahun 2016, *kumparan* akhirnya meluncurkan versi beta dalam bentuk situs, serta aplikasi Android dan iOS, pada bulan Januari 2017 (Pratama, 2017, para. 4).

Dengan perpaduan pengalaman dari para *founder* serta semangat dari para karyawan muda, *kumparan.com* berniat untuk mendobrak bisnis media di tanah air. Yang membedakan *kumparan* dengan media online lainnya adalah mereka tidak menganggap teknologi sebagai pilar pendukung, melainkan sebagai pondasi utama. Inilah yang membuat mereka memutuskan untuk membangun platform yang menggabungkan konsep situs berita dengan media sosial (Pratama, 2017, para. 5).

Dari Data Statistik Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia tahun 2016, tercatat bahwa 73,30% pengguna internet di Indonesia melakukan aktivitas membuka media sosial saat menggunakan internet (Aktivitas Menggunakan Internet oleh Individu pada Tahun 2016, 2017). Dilihat dari data

tersebut mayoritas masyarakat Indonesia lebih banyak menghabiskan waktunya untuk membuka media sosial, ini menjadi salah satu keuntungan kumparan dari sisi tampilan platformnya yang menggabungkan konsep situs berita dengan media sosial, pengguna menjadi lebih *familiar* dengan bentuk tampilan platformnya yang *user-friendly*.

Sesuai dengan ketertarikan penulis dengan media *online*, penulis memilih melakukan Kerja Magang di *kumparan.com* sebagai *Production Assistant*. Sebelum bergabung penulis juga sangat ingin mengetahui cara kerja *Production Assistant* di perusahaan media online, karena umumnya *Production Assistant* lebih banyak ditemui di media siar atau pertelevisian.

Selain itu, penulis ingin menerapkan ilmu yang sudah didapatkan di masa perkuliahan dan ingin mempraktikkan bagaimana cara memproduksi dan mengemas sebuah informasi secara kreatif dan mengedepankan sifat-sifat dasar jurnalistik yang penulis dapatkan di masa perkuliahan. Dalam hal ini, penulis menerapkan faktor-faktor diatas melalui proses penulisan dan produksi berita di *kumparan.com*.

## 1.2 Tujuan Kerja Magang

Mengikuti program Kerja Magang sebagai *Production Assistant* di *kumparan.com*, penulis bertujuan memenuhi syarat kelulusan strata satu (S1). Tujuan lainnya adalah :

1. Mengaplikasikan pengetahuan yang di dapat pada masa perkuliahan ke dunia kerja. Contohnya seperti pengetahuan dan pembelajaran yang didapat pada mata kuliah *Online Journalism, News Writing, Feature Media Siar, Videography, Produksi TV1, dan Produksi TV 2*
2. Mengetahui proses dan alur produksi berita/program pada *kumparan.com*.
3. Mengetahui alur kerja dan peran *Production Assistant* dalam media online.
4. Menambah pengalaman kerja.

### 1.3 Waktu Kerja dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Ketika melakukan proses pencarian kerja magang, penulis menemui Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi untuk membuat surat lamaran magang, kemudian penulis bersama beberapa teman penulis mulai mengirimkan lamaran kerja magang pada Agustus 2017 ke beberapa media online karena sejak awal penulis sangat berminat bekerja di media online. Pada pertengahan Agustus 2017 akhirnya salah satu media online yaitu *kumparan.com* mengirimkan email berisi undangan interview magang. Interview dilakukan pada 11 Agustus 2017 di kantor kumparan. Seminggu setelah interview penulis dihubungi kembali oleh kumparan dan dipersilahkan masuk pada 21 Agustus 2017 sebagai *Production Assistant*.

Penulis melaksanakan program kerja magang selama tiga bulan di PT Dynamo Media Network (*kumparan.com*) sejak 21 Agustus 2017. Penulis berada di bawah Departemen Intelijen Konten. Melalui proses kerja magang ini, penulis belajar secara langsung tentang bagaimana menjadi *Production Assistant* dalam sebuah program Intelijen Konten di media online.

